

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penelitian Pendekatan Dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Merujuk dari pendapat Sugiyono (dalam Surya, 2008, hlm. 22) bahwa :

“... penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.”

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh berdasarkan observasi langsung dengan sumber atau partisipan yang dapat dipercaya. Oleh karena itu, peneliti dapat mengungkapkan hasil observasi baik itu terhadap partisipan atau pun ketika pembelajaran berlangsung yang memfokuskan pada pembelajaran tentang lagu populer yang dilaksanakan secara daring.

Mengenai metode yang dipilih yaitu metode deskriptif. Menurut Surya (2008, hlm. 40) bahwa :

“penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.”

Berdasarkan paparan di atas, maka dari itu peneliti memberikan gambaran singkat mengenai langkah-langkah yang dilaksanakan peneliti dalam metode deskriptif ini sebagai berikut :

- 1) Perumusan masalah
Peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya berdasarkan dari data di SMP Negeri 13 Tasikmalaya.
- 2) Menentukan jenis informasi yang diperlukan. Dalam hal ini, peneliti mendapatkan informasi atau data sesuai dengan kenyataan atau fakta yang ada di SMP Negeri 13 Tasikmalaya,
- 3) Menentukan prosedur pengumpulan data. Ada dua unsur penelitian yang diperlukan, yakni instrumen atau alat pengumpul data dan sumber data

atau sampel yakni dari mana informasi itu sebaiknya diperoleh. Untuk instrument atau alat pengumpul data peneliti mempunyai bukti fisik seperti file yang di dalamnya berisi proses pembelajaran yang berlangsung secara daring atau *online* melalui aplikasi pendukung pembelajaran seperti *whatsapp* dan *google classroom* yang digunakan guru yang bersangkutan dengan peserta didik. Untuk sumber data sendiri, peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran seni budaya dan peserta didik kelas 9 SMP Negeri 13 Tasikmalaya.

- 4) Menarik kesimpulan penelitian. Peneliti menyimpulkan secara keseluruhan dari hasil menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 13 Tasikmalaya beralamat di Jl. Letjen H. Ibrahim Adjie KM.2, Sukamajukaler, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Dipilihnya lokasi tersebut karena SMPN 13 Tasikmalaya mempunyai kegiatan pembelajaran ansambel untuk siswa kelas VIII. Dengan demikian penulis dapat memperoleh data yang tepat baik melalui wawancara dengan guru maupun dengan observasi langsung di sekolah tersebut.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

Alasan penulis menetapkan SMP Negeri 13 sebagai lokasi penelitian didasarkan pada permasalahan yang sedang dihadapi sekolah berhubungan dengan kegiatan pembelajaran Seni Budaya pada materi musik ansambel.

Semula pembelajaran dilaksanakan secara total melalui tatap muka, berubah menjadi pembelajaran dengan media daring, tentunya menghadapi berbagai permasalahan dalam efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Disamping itu lokasi penelitian dengan tempat tinggal penulis tidak terlalu jauh sehingga memungkinkan untuk lebih mengefektifkan waktu penelitian. Alasan lain, karena penulis sudah banyak mengenal lokasi penelitian dan tenaga pendidik sehingga memudahkan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan selama empat bulan terhitung sejak bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2021. secara lengkap jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																
	a. Pengajuan Judul Penelitian	■	■	■	■												
	b. Perijinan Tempat Penelitian					■	■	■	■								
2	Tahap Pelaksana Penelitian																
	a. Pengumpulan Data dan penyebaran kuisioner							■	■	■	■	■	■				
	b. Analisis data												■	■	■	■	
	c. Pengolahan Data													■	■	■	■
3	Tahap Penyusunan Laporan																■

3.2 Partisipan

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut pandangan dari (Susilowati, 2010, hal. 17) partisipan yaitu: “Pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi

tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama”. Dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan di didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 13

Kepala sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin satu sekolah yang di selenggarakan proses belajar mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pembelajaran. Bapak Usep Saepulloh, M.Pd, adalah sebagai Kepala sekolah SMP Negeri 13 Tasikmalaya, pada penelitian ini membantu proses perizinan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam pertimbangannya kepala sekolah dapat memberikan informasi tentang profil sekolah, akademik kesiswaan, kurikulum, fasilitas, dan kegiatan siswa Eskul (Ekstra kurikuler).

2. Guru Seni Budaya SMP Negeri 13 Tasikmalaya

Kegiatan penelitian ini memerlukan pengetahuan tentang bagaimana interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar, khususnya dalam penelitian ini berfokus pada guru Seni Budaya. Agar dapat mengetahui bagaimana pembelajaran musik ansambel pada mata pelajaran Seni Budaya, peneliti menjaring informasi berupa data baik dari interaksi proses belajar-mengajar maupun kegiatan evaluasi hasil belajar dengan menggunakan alat pengumpul data wawancara dan observasi.

3. Siswa SMP Negeri 13 Tasikmalaya

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya yang diambil secara acak, karena populasi sangat banyak mencapai 318 orang. Siswa yang dipilih sebagai partisipan diberikan angket untuk mengukur faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar dan diberikan tes untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2016, hal. 117). Kesimpulannya bahwa populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari obyek yang merupakan perhatian dari peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Tasikmalaya sebanyak 318 orang terbagi atas 10 kelas, terdiri dari 156 orang siswa laki-laki dan 162 siswa perempuan

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian adalah suatu bagian dari populasi. Seperti yang telah dikemukakan oleh Arikunto bahwa, “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti” (Arikunto, 2018, hal. 131). Pengambilan sample dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam hal ini, sampel harus representatif. Peneliti menggunakan teknik sample random sampling. Dalam menentukan sampel dari populasi karena peneliti menganggap anggota populasi bersifat relatif homogen. Menurut Sugiyono, bahwa “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu” (Sugiyono, 2016, hal. 120). Dalam penentuan jumlah sampel siswa berpedoman pada pendapat Suharsimi, bahwa apabila populasinya kurang dari 100, maka sample yang diambil sejumlah populasi itu sendiri. Apabila populasinya lebih dari 100, maka sampel bisa diambil 5% - 10% atau 20% -25% (Arikunto, 2018, hal. 132).

Berdasarkan ketentuan tersebut jumlah sampel yang akan diteliti adalah : $10\% \times 318 = 31,8$ yang dibulatkan menjadi 32 orang. Populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel Penelitian

Jenis Kelamin	Populasi	Sampel
Laki – Laki	156	16
Perempuan	162	16
Jumlah	218	32

3.4 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka diperlukan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena yaitu instrumen penelitian. Menurut Arikunto, “Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Arikunto, 2018, hal. 160).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

3.4.1 Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang melalui tatap muka untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga makna dapat dikonstruksi dalam topik tertentu. Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila atau pengumpul data sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara semi terstruktur lebih mandiri dalam pelaksanaannya dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara tidak berstruktur ialah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya (Sugiyono, 2016, hal. 73).

3.4.2 Observasi

Teknik observasi adalah kegiatan pengamatan dan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yang dapat dilakukan melalui indera penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap yang disebut dengan panca indera. Observasi atau pengamatan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu. Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota dalam topik penelitian. Observasi non-partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau saksi dari gejala atau peristiwa yang menjadi topik penelitian (Emzir, 2010, hal. 37).

Kegiatan dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti sebagai pengamat. Untuk itu, observasi yang digunakan ialah observasi non partisipan. Observasi dilaksanakan dengan alat observasi berupa pedoman observasi. Observasi pada penelitian ini dilaksanakan selama dua kali. Observasi yang pertama peneliti mendatangi sekolah dan menemui guru Seni Budaya untuk menanyakan jadwal pembelajaran ansambel dilaksanakan, lokasi kelas observasi, dan menanyakan persiapan apa yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar ansambel berlangsung dengan menggunakan media daring. Peneliti juga menemui petugas TU guna melengkapi data penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi mengenai kondisi sekolah. Observasi yang kedua peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran ansambel melalui media daring dan evaluasi kelompok musik di kelas VIII. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi dan alat evaluasi serta perekam audio visual agar dapat diputar kembali dan menjadi dokumentasi bagi penelitian.

3.4.3 Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya agar data yang diperlukan dapat

diperoleh dengan benar (Sugiyono, 2016, hal. 142). Dalam penelitian ini, angket yang diberikan kepada siswa berupa pernyataan-pernyataan yang diisi sesuai dengan fakta. Angket ini berfungsi untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi hasil belajar ansambel siswa. Angket yang digunakan peneliti adalah angket yang berupa pernyataan tertutup, siswa tinggal memilih jawaban yang tersedia. Angket tertutup adalah angket yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya tinggal memberi tanda (√) pada jawaban yang dipilih. Hal ini dilakukan mengingat jumlah responden yang diambil cukup banyak yaitu tiga puluh dua orang siswa. Lembar angket terdiri dari 25 butir pernyataan. Dalam setiap butir pernyataan terdiri dari empat pilihan jawaban. Empat pilihan jawaban yaitu : SL (selalu), SR (sering), KK (kadang-kadang), TP (tidak pernah). Adapun angket dibagikan di luar jam pelajaran Seni Budaya agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Berikut kisi-kisi angket faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar ansambel siswa.

Adapun pedoman angket dapat dilihat pada uraian sebagai berikut.

Angket Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket :

1. Tulislah identitas anda dengan jelas pada tempat yang sudah disediakan.
2. Pilihlah salah satu keadaan anda dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih dengan pilihan jawaban sebagai berikut.
 - a. SL = Selalu
 - b. SR = Setuju
 - c. KK = Kadang-kadang
 - d. TP = Tidak pernah
3. Jawaban/Pengisian pada Instrumen ini tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran apapun.

4. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan anda, karena jawaban anda akan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Tabel 3.5 Instrumen Angket

No	Pernyataan/Pernyataan	Sikap			
		SL	SR	KK	TP
1.	Apakah saudara memiliki bakat untuk menguasai musik ansambel Gamelan				
2.	Apakah saudara termotivasi untuk belajar musik Ansambel melalui daring				
3.	Saudara tidak mendapat gangguan jasmani				
4.	Saudara mengikuti pembelajaran Seni Budaya melalui daring				
5.	Saudara paham musik Ansambel karena termasuk kelompok siswa cerdas				
6.	Saudara tertarik dengan musik Ansambel				
7.	Saudara senang mendengar musik Ansambel				
8.	Guru memperhatikan setiap siswa pada saat pembelajaran berlangsung				
9.	Saudara belajar senantiasa penuh semangat				
10.	Apakah saudara memiliki kesiapan untuk belajar musik ansambel Gamelan				
11.	Apakah saudara merasa lelah belajar musik Ansambel melalui daring				
12.	Saudara merasa nyaman dengan teman sekelas				
13.	Program/kurikulum yang digunakan guru cukup baik				
14.	Saudara senang dengan kedisiplinan yang diterapkan pihak sekolah				

15.	Saudara diberikan alat belajar yang cukup				
16.	Saudara memiliki kelengkapan alat pelajaran sendiri				
17.	Apakah fasilitas untuk belajar musik ansambel Gamelan memadai				
18.	Orang tua saudara ikut membimbing dalam kegiatan pembelajaran				
19.	Hubungan anggota keluarga siswa cukup harmoni				
20.	Keadaan rumah cukup tenang untuk belajar				
21.	Keadaan ekonomi keluarga memadai dan memberi bantuan untuk belajar dengan baik				
22.	Orang tua saudara memahami waktu ketika anaknya harus belajar				
23.	Metode mengajar yang digunakan guru menyenangkan				
24.	Guru cukup nyaman ketika diajak berbicara				
25.	Tugas rumah dari guru cukup membantu memahami materi				

3.4.4 Tes

Tes adalah suatu cara atau alat untuk melakukan penyelidikan yang menggunakan soal-soal, pertanyaan-pertanyaan, atau tugas-tugas yang telah dipilih dan telah distandarisasikan. Hal ini memberi arti telah ada standar atau ukuran tertentu. Dengan tes, dapat diperoleh data yang mungkin tidak dapat terungkap dengan metode yang lain. Teknik tes digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa pada materi ansambel musik tradisional (Gamelan) yang disampaikan melalui pembelajaran daring. Kisi-Kisi Tes dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kisi-kisi penilaian tes tertulis

KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JML
---------------------	--------	-------------------	----------------	-----

3.4 Memahami teknik memainkan alat-alat musik tradisional secara berkelompok	Memainkan alat-alat musik tradisional secara berkelompok	-Menyebutkan jenis alat musik apa saja yang terlihat pada gambar dan -Menjelaskan fungsi dari masing-masing alat dalam permainan musik berdasarkan jawaban no 1	Pilihan Ganda	10
--	--	--	---------------	----

Tabel 3.7 Pedoman Penskoran

No	Skor	Deskripsi
1.	40	Menyebutkan 3 jenis alat musik berdasarkan cara memainkan
	30	Menyebutkan 2 jenis alat musik berdasarkan cara memainkan
	20	Menyebutkan 1 jenis alat musik berdasarkan cara memainkan
2.	60	Menjelaskan 3 fungsi alat musik dengan benar
	50	Menjelaskan 2 fungsi alat musik dengan benar
	40	Menjelaskan 1 fungsi alat musik dengan benar
	30	Menjelaskan 3 fungsi alat musik kurang benar
	20	Menjelaskan 2 fungsi alat musik kurang benar
	10	Menjelaskan 1 fungsi alat musik kurang benar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.8 Kisi-kisi penilaian praktek

KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	TEKNIK
4.4. Memainkan alat-alat musik tradisional secara berkelompok	Memainkan alat-alat musik tradisional secara berkelompok	1. Memainkan alat-alat musik tradisional secara berkelompok dengan teknik yang benar	Kinerja

Tabel 3.9 Instrumen Penilaian Keterampilan

No.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	Teknik memainkan angklung	30
2.	Penguasaan lagu	30
3.	Ketepatan dinamika	40
JUMLAH SKOR		100

Tabel 3.10 Rubrik Penilaian Keterampilan

No.	Aspek	Keterangan	Skor
1.	Memainkan alat musik	Memainkan alat musik sesuai dengan teknik yang benar	30
		Memainkan alat musik kurang sesuai dengan teknik	20
		Memainkan alat musik tidak sesuai dengan teknik	10
2.	Penguasaan posisi lagu	Penguasaan lagu dengan sempurna dalam memainkan musik secara berkelompok	30
		Penguasaan lagu dengan kurang sempurna dalam memainkan musik secara berkelompok	15
		Tidak menguasai lagu yang dimainkan	0
3.	Memainkan satu lagu daerah dengan alat musik secara berkelompok dengan teknik yang benar	Memainkan lagu dengan dinamika yang jelas	20
		Memainkan lagu dengan dinamika yang kurang jelas	10
		Tidak memainkan lagu dengan dinamika yang jelas	0

3.4.5 Dokumentasi

Dalam teknik studi dokumen ini peneliti mencari dokumen tertulis seperti RPP, data profil sekolah, data siswa kemudian gambar dalam bentuk

foto, serta data dalam bentuk audio visual. RPP merupakan acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran seni musik ansambel mengacu pada Surat Edaran Kemendikbud nomor 14 tahun 2019 sebagai berikut:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DARING**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 13 Tasikmalaya
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas / Semester	: VIII/ Genap
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan (9 x 40 menit)
Materi Pokok	: Memainkan alat musik tradisional

A. Kompetensi Dasar

1. Memahami konsep dan prosedur memainkan alat musik tradisional
2. Memahami tehnik memainkan salah satu alat musik tradisional

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami tehnik bermain alat musik tradisional
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi alat musik tradisional
3. Peserta didik mampu memainkan salah satu alat musik tradisional

C. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

1. Mengarahkan orang tua untuk mendampingi anak-anaknya
2. Mengarahkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan diri
3. Menyampaikan maksud dan tujuan materi

Kegiatan Inti

1. Mengarahkan peserta didik mempelajari materi Seni Budaya mengenai memainkan alat musik tradisional
2. Mengarahkan peserta untuk mengikuti penjelasan materi tentang memainkan alat musik tradisional.
3. Memberikan tugas tentang memainkan alat musik tradisional pada siswa melalui buku cetak

Penutup

1. Orang tua mengarahkan anaknya untuk segerah menyelesaikan tugas dengan tepat waktu
2. Untuk menguji pemahaman siswa guru memberikan praktek bernyanyi di iringi alat tradisional.

D. Penilaian

1. Sikap : kedisiplinan mengumpulkan tugas dan mengikuti pembelajaran
2. Pengetahuan : tes tertulis
3. Keterampilan : kreatif dalam mengerjakan tugas

Tasikmalaya, Januari 2021

Kepala Sekolah,

Guru Seni Budaya,

USEP SAEPULLOH, M.Pd

NIP. 19610203 198303 1 024

IIS SONARIAH, S.Pd

NIP. 19620920 198701 2 001

Berdasarkan RPP di atas, penulis dapat menginterpretasikan bahwa materi memainkan alat musik tradisional yang dilakukan dengan media daring ditayangkan secara online melalui video yang dibuat oleh guru atau mengupload dari internet sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peran orang tua sangat dominant dalam pembelajaran daring karena siswa belajar di rumah masing-masing dengan menonton beberapa tayangan yang disiapkan dalam WhAtsapp kelas.

Menurut penulis, keberhasilan belajar melalui daring akan mengalami hambatan mengingat control orang tua anaknya tidak akan seketat control guru terhadap siswa ketika belajar di kelas. Oleh karena itu pihak sekolah mengijinkan guru untuk melakukan tatap muka dengan cara membagi siswa pada dua kelompok untuk menghindari kerumunan.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pembuatan laporan. Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada prosedur yang dikemukakan oleh Arikunto. Pada penelitian ini terdapat 3 tahap prosedur penelitian, yaitu : perencanaan, pelaksanaan dan laporan (Arikunto, 2018, hal. 22).

3.5.1 Perencanaan

Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, melakukan studi pendahuluan, merumuskan masalah, memilih jenis pendekatan, menentukan variabel dan sumber data.

1. Memilih Masalah dan Studi Pendahuluan

Peneliti memilih masalah setelah melakukan studi pustaka yang berasal dari beberapa literatur seperti internet, buku bacaan, skripsi, artikel, dan berbagai sumber yang relevan. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan berkunjung ke sekolah terkait yaitu SMP Negeri 13 Tasikmalaya. Masalah sudah ditemukan yaitu adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Harapan dari kegiatan pembelajaran yaitu terjadinya perubahan perilaku siswa setelah pembelajaran minimal 75% siswa tuntas. Namun kenyataan di lapangan masih belum mencapai ketuntasan sebagai salah satu dampak dari adanya perubahan sistem pembelajaran melalui daring.

2. Merumuskan Masalah

Selanjutnya peneliti melakukan perumusan masalah penelitian. Merumuskan masalah ini, dengan melakukan perumusan judul, membuat desain penelitian sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Pada bab 1 telah ditentukan judul penelitian, dirumuskan masalah penelitian dan tujuan penelitian.

3. Memilih Metode dan Pendekatan Penilaian

Dalam tahapan penyusunan rancangan penelitian, peneliti memilih metode dan pendekatan penelitian kualitatif. Metode untuk mendapatkan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan tes hasil belajar.

4. Menentukan Fokus Penelitian

Setelah merumuskan masalah maka didapatkan fokus penelitian. Dalam penelitian ini difokuskan pada proses dan pelaksanaan pembelajaran melalui daring pada materi musik ansambel. Pengukuran keberhasilan dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran.

5. Menentukan dan Menyusun Instrumen

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa hal, yaitu: 1) Menyusun kisi-kisi instrumen sebagai acuan dalam pembuatan instrumen. 2) Penyusunan angket 3) Melakukan uji coba angket untuk melihat validitas dan reliabilitas dari angket yang digunakan dalam penelitian. 4) Melakukan revisi dari angket yang diuji cobakan apabila ada yang tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, item angket yang berjumlah 25 pertanyaan/pernyataan semuanya dianggap valid dan reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.11 dan Tabel 3.12 sebagai berikut.

Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Instrumen

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	0,970	0,361	Valid
2	0,999	0,361	Valid
3	1,000	0,361	Valid
4	0,999	0,361	Valid
5	0,999	0,361	Valid
6	0,970	0,361	Valid
7	0,840	0,361	Valid
8	1,000	0,361	Valid
9	0,999	0,361	Valid
10	0,740	0,361	Valid
11	1,000	0,361	Valid
12	0,999	0,361	Valid
13	1,000	0,361	Valid
14	0,999	0,361	Valid
15	0,999	0,361	Valid
16	0,970	0,361	Valid
17	0,840	0,361	Valid

18	1,000	0,361	Valid
19	0,999	0,361	Valid
20	0,740	0,361	Valid
21	1,000	0,361	Valid
22	0,999	0,361	Valid
23	1,000	0,361	Valid
24	0,999	0,361	Valid
25	0,999	0,361	Valid

Tabel 3.12 Hasil Uji Realiabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	25

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan terhadap semua item dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua item penelitian dapat dikatakan valid dan reliabel, dengan demikian semua item dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini.

3.5.2 Pelaksanaan Penelitian

Langkah dalam tahap ini adalah menggunakan instrumen sebagai alat ukur, pengumpulan data, menganalisis data kemudian menarik kesimpulan. Analisis data penelitian dilakukan secara terpisah melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. .

3.5.3 Laporan Hasil Penelitian

Pada tahap ini peneliti menulis laporan dalam bentuk tertulis berdasarkan kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah dan sesuai data yang diolah. Penulisan laporan hasil penelitian disusun berdasassrkan pedoman penulisan Skripsi pada Universitas Pendidikan Indonesia yang berlaku pada tahun penelitian yang sedang berlangsung.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Reduksi Data

Hasil reduksi data ditujukan pada proses pemilihan materi dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui media daring dalam pembelajaran musik ansambel di SMPN 13 Tasikmalaya, keberhasilan siswa dalam memahami dan memainkan alat musik tradisional sesuai dengan Kompetensi Dasar yang harus dicapai siswa yaitu memahami teknik memainkan alat-alat musik tradisional secara perorangan dan berkelompok dan memainkan alat-alat musik tradisional secara berkelompok.

Hasil reduksi disajikan sebagai berikut.

1. Proses Penyusunan Materi Pembelajaran yang Dilakukan Oleh Guru Melalui Media Daring pada Pembelajaran Musik Ansambel di SMPN 13 Tasikmalaya

Proses penyusunan materi pembelajaran terdiri dari: 1) penentuan Kompetensi Dasar, yaitu memahami teknik memainkan alat-alat musik tradisional secara perorangan dan berkelompok dan memainkan alat-alat musik tradisional secara berkelompok; 2) Kegiatan pembelajaran yang diharapkan yaitu berlatih memainkan hasil aransemen dan menyajikan musik hasil aransemen baik perorangan maupun kelompok; 3) penentuan alokasi waktu, yaitu tiga jam pelajaran; 4) menentukan indikator dari pencapaian kompetensi yaitu siswa mampu menyajikan karya musik secara perorangan dan kelompok di kelas maupun di sekolah; 5) menentukan teknik penilaian berupa tes praktik kinerja dan bentuk instrumen penilaian berupa tes perbuatan; 6) menentukan sumber belajar berupa partitur lagulagu nusantara, alat-alat musik yang digunakan, dan buku teks; 7) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk daring, memuat empat (4) poin penting, yaitu kompetensi dasar, tujuan, kegiatan pembelajaran dan penilaian; 8) menentukan tujuan pembelajaran, yaitu: peserta didik mampu memahami tehnik bermain alat musik tradisional, peserta didik mampu mengidentifikasi alat musik tradisional dan peserta didik mampu memainkan salah satu alat musik tradisional; 9) menentukan metode pembelajaran yaitu metode pendekatan kontekstual dan *life skill*; 10) langkah-langkah penyusunan materi yaitu: pengenalan;

kepentingan; kompetensi; prasyarat; skenario pembelajaran; membuat ringkasan; 11) menentukan kelompok untuk praktek.

2. Pelaksanaan Pembelajaran yang Dilakukan Oleh Guru Melalui Media Daring dalam Pembelajaran Musik Ansambel di SMPN 13 Tasikmalaya

Pelaksanaan pembelajaran menghasilkan beberapa keterangan dari guru, yaitu: 1) menggunakan pendukung pembelajaran, yaitu pemanfaatan media teknologi komunikasi melalui WhatsApp atau Google Classroom; 2) tahapan pelaksanaan pembelajaran yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup; 3) praktek pembelajaran dimulai dari eksploasi dilanjutkan dengan elaborasi dan tahap akhir konfirmasi; 4) pembelajaran dilakukan dalam 3 pertemuan (9x40 menit).

3. Hasil yang dicapai dalam Pembelajaran Musik Ansambel Melalui Media Daring di SMPN 13 Tasikmalaya

Untuk mengukur hasil yang dicapai siswa dalam pembelajaran, dilakukan penilaian. Data yang ditemui dalam menguku keberhasilan: 1) Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran; 2) Format penilaian meliputi tiga aspek: kekompakan kelompok, kreativitas aransemen, dan kedisiplinan dalam belajar; 3) Penilaian sikap ini menggunakan keterangan ceklis pada angka: angka 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik; 4) Indikator pencapaian kompetensi yaitu siswa mampu menguraikan cara memainkan alat musik ansambel Gamelan dan memainkan alat musik sesuai lagu yang dinyanyikan; 5) Keberhasilan belajar siswa sangat tergantung pada kesiapan belajar siswa; Kesulitan yang ditemui siswa dalam pembelajaran seni musik Ansambel adalah: a) mengatur tempo dalam memainkan musik, b) kedisiplinan dalam memainkan artikulasi, panjang pendek nada pada saat memainkan ritme yang dimainkan secara bersamaan, c) pembawaan saat memainkan lagu dengan alat musik, sebagian siswa masih terkendala dengan pengisian quota internet.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan menurut Miles dan Huberman (dalam Syalim dan Syahrur, 2012, hlm.149-150). Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu (padat) dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menurut kesimpulan.

Pada tahap ini, data-data yang sudah peneliti reduksi dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian disajikan dan disusun dalam bentuk deskripsi. Dan akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penyajian data tersebut.

3.6.3 Verifikasi Data

Penulis dalam penelitian ini memverifikasi data yang sudah terkumpul dan mengambil kesimpulan bahwa data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian berhubungan dengan Pembelajaran Musik Ensambel dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Melalui Daring di SMP Negeri 13 Tasikmalaya, yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan tes sudah cukup memadai dan mendukung terhadap tujuan penelitian. Hasil persentase skor tiap butir pernyataan/pernyataan dikualifikasikan menggunakan tabel klasifikasi sebagai berikut:

**Tabel 3.14 Klasifikasi Persentase Skor Tiap Butir
Pertanyaan/Pernyataan**

Persentase (%)	Kualifikasi
80% sampai dengan 100%	Baik Sekali
60% sampai dengan 80%	Baik
40% sampai dengan 60%	Cukup
20% sampai dengan 40%	Kurang
0% sampai dengan 20%	Kurang Sekali